

Pemberdayaan Guru di Madura melalui Sosialisasi Program Studi Magister untuk Mendukung Pengembangan Karier Profesional

Windi Setiawan¹, Nuril Huda², Sri Utami³, Milakul Asyifah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Dr Soetomo, Indonesia

Received : 30 Juni 2026, Revised : 4 Juli 2026, Published : 10 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Windi Setiawan

E-mail: windi.s@unitomo.ac.id

Abstrak

Minimnya informasi tentang studi lanjut pada jenjang magister menjadi salah satu alasan bagi para guru memiliki minat yang rendah guna melanjutkan studi di jenjang S2. Kegiatan pengabdian ini, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru tentang manfaat yang diperoleh jika melanjutkan studi S2. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan tim abdimas bersama mitra melakukan koordinasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan, tim abdimas melaksanakan sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab mengenai pentingnya studi lanjut. Pada tahap refleksi, tim abdimas melakukan evaluasi keberhasilan pengabdian yang dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat studi lanjut dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional dan karier. Antusiasme peserta selama diskusi serta tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab menunjukkan meningkatnya ketertarikan terhadap pendidikan magister. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.

Kata kunci - studi lanjut, magister, pendidik, profesional

Abstract

The lack of information about further study at the master's level is one of the reasons why teachers have little interest in continuing their studies to the master's level. This community service activity aims to increase teachers' understanding of the benefits of continuing their studies at the master's level. This activity is carried out in three stages: planning, implementation, and reflection. During the planning stage, the community service team and partners coordinated the time and location of the socialization. During the implementation stage, the community service team conducted socialization, discussions, and a question and answer session regarding the importance of further study. During the reflection stage, the community service team evaluated the success of the community service implementation. The results of the activity showed that participants gained a better understanding of the benefits of further study in supporting professional and career competency development. The enthusiasm of participants during the discussion and the high participation in the question and answer session indicated increasing interest in master's education. This activity is expected to encourage more teachers to continue their studies to the master's level.

Keyword - further studies, masters, educators, professionals

How To Cite : Setiawan, W., Huda, N., Utami, S., & Asyifah, M. (2026). Pemberdayaan Guru di Madura melalui Sosialisasi Program Studi Magister untuk Mendukung Pengembangan Karier Profesional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2108 - 2112. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.4730>

Copyright ©2026 Windi Setiawan, Nuril Huda, Sri Utami, Milakul Asyifah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Upaya yang dilakukan dengan berbagai cara untuk mencetak individu yang mampu mengembangkan dirinya secara aktif agar dapat memiliki ketrampilan yang berguna di kemudian hari (Sanga & Wangdra, 2023). Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga Pendidikan memiliki andil untuk mengikuti perkembangan IPTEK guna menyongsong generasi bangsa yang berkualitas. Guru sebagai salah satu komponen dalam Lembaga Pendidikan memiliki tugas besar untuk ikut terlibat mewujudkan cita-cita bangsa (Maulansyah et al., 2023). Guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik, Bangsa yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas guru saat di kelas. Keberadaan guru di dalam kelas saat proses pembelajaran menentukan keaktifan peserta didik. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa guru memiliki pengaruh besar dalam kualitas Pendidikan di Indonesia (Sudirman, 2017).

Guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Tidak bisa dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu komponen penentu untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Guru profesional merupakan syarat agar sistem dan praktik pendidikan berkualitas dapat diwujudkan (Nurfaisal et al., 2023). Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan aset yang sangat penting bagi kehidupan. Perbedaan kualitas sumber daya manusia seseorang biasa dilihat dari perbedaan dalam penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan (Agustini, 2019). Dalam mewujudkan SDM yang unggul dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), guru memegang peran yang sangat strategis sebagai pendidik yang bertanggung jawab membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Guru tidak hanya bertugas untuk memaknai pembelajaran, tetapi menciptakan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik (Salmaa Salsabilah et al., 2021).

Menyadari pentingnya peran guru dalam membangun generasi penerus bangsa, tim abdimas sebagai dosen yang bergerak dalam ilmu Pendidikan perlu melakukan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya studi lanjut bagi para guru untuk menuju pendidik yang profesional (Aunurrahman, 2025). Beberapa manfaat yang diperoleh guru jika melanjutkan ke Pendidikan pascasarjana di antaranya yaitu 1) meningkatkan pertumbuhan intelektual; 2) satu langkah lebih unggul; dan 3) karakter yang dibentuk lebih matang (Dewantara et al., 2022).

Namun demikian, masih terdapat guru yang belum melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Kondisi tersebut tidak selalu disebabkan oleh rendahnya motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh terbatasnya akses informasi mengenai program studi, persyaratan akademik, mekanisme pendaftaran, sistem perkuliahan, biaya pendidikan, serta peluang memperoleh beasiswa. Bagi guru yang berada di wilayah Madura, keterbatasan informasi tersebut menjadi salah satu kendala dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi.

Oleh sebab itu, tim abdimas melakukan sosialisasi tentang pentingnya studi lanjut agar para guru memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi di program Magister. Hal ini tentunya membawa manfaat bagi para guru di kemudian hari salah satunya yaitu meningkatkan jenjang karir mereka agar tidak berhenti sebagai guru di kelas saja, melainkan dapat berkontribusi sebagai Kepala Sekolah, pengawas, atau posisi pemangku kebijakan yang membawa dampak bagi terciptanya Pendidikan yang berkualitas.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan mulai dari perencanaan, hingga adanya luaran kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu lesson study (Hatip et al., 2023; Setiawan et al., 2021). Tahap pertama, yaitu perencanaan, pada tahap ini tim pengabdian masyarakat (abdimas) melakukan koordinasi dengan mitra abdimas terkait materi yang akan disampaikan serta waktu dan tempat pelaksanaan. Tahap kedua, yaitu tahap

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pelaksanaan. Pada tahap ini, tim abdimas melakukan sosialisasi dengan didampingi mitra abdimas. Jumlah peserta yang akan ikut dalam kegiatan ini berjumlah 30 guru. Tahap ketiga, yaitu tahap refleksi. Pada tahap ini, tim abdimas didampingi oleh mitra abdimas melakukan evaluasi tentang keberhasilan sosialisasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Tingkat lanjut diharapkan mampu membawa peningkatan kesejahteraan hidup para guru di kemudian hari. Pada tahap pertama, tim abdimas terlibat dalam koordinasi dengan mitra abdimas terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, berdasarkan hasil identifikasi menunjukkan bahwa Sebagian besar guru masih memerlukan informasi yang komprehensif mengenai manfaat yang diperoleh saat studi lanjut, persyaratan pendaftaran, sistem perkuliahan, dan biaya Pendidikan selama masa studi. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim abdimas Menyusun serangkaian materi yang akan disajikan pada saat sosialisasi dilaksanakan. Seperti brosur pendaftaran yang disiapkan dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*.

Tahap selanjutnya, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, tim abdimas melakukan sosialisasi yang dilaksanakan di SDN Sokobanah, Kecamatan, Sokobanah, Kabupaten Sampang. Tim abdimas bersama mitra menyampaikan materi terkait. manfaat yang diperoleh saat studi lanjut, persyaratan pendaftaran, sistem perkuliahan, dan biaya Pendidikan selama masa studi. Ada dua program studi yang disampaikan oleh tim abdimas yaitu program studi S2 Teknologi Pendidikan dan S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tim abdimas juga memberikan penekanan mengenai bagaimana pelayanan akademik yang akan didapat jika para guru melanjutkan studi. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 30 guru di daerah tersebut. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim abdimas bersama mitra.



Gambar 1.

Tim abdimas memaparkan materi tentang studi lanjut pada program magister (S2) dengan didampingi mitra abdimas

Setelah pemaparan materi dilakukan, tim abdimas memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang dipaparkan. Sebagian besar dari para guru bertanya mengenai biaya perkuliahan dan fasilitas apa saja yang ada di kampus. Banyak dari mereka yang bertanya tentang mekanisme pembayaran, dan komponen apa saja yang termasuk dalam biaya perkuliahan. Tim abdimas menjelaskan secara detail tentang semua yang menjadi pertanyaan para guru yang hadir. Sehingga hal ini menambah antusias para guru untuk segera

melakukan pendaftaran studi lanjut. Gambar 2 di bawah ini, menunjukkan tanya jawab bersama mitra abdimas yang ikut bersama membantu memaparkan terkait situasi tersebut.



Gambar 2.

Tim abdimas bersama mitra melakukan sesi tanya jawab

Selanjutnya, pada tahap refleksi, tim ebdimas melakukan evaluasi berdasarkan hasil obeservasi selama pelaksanaan sosialisasi dilakukan. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa banyak peserta yang antusias terkait pentingnya studi lanjut. Hal ini berdasarkan banyaknya peserta yang hadir sebanyak kurang lebih 30 guru. Pada saat sesi tanya jawab, para guru antusias untuk bertanya tentang program magister yang disampaikan, dan pada beberapa hari kemudian ada mahasiswa baru yang memutuskan untuk melanjutkan studi magister

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Studi Lanjut Program Magister bagi Guru-Guru di Madura telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini berhasil memberikan informasi tentang pentingnya studi lanjut serta bagaimana mekanisme perkuliahan dan biaya yang dibutuhkan sat studi lanjut dilakukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman guru dalam melanjutkan studi di jenjang magister. Antusiasme peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan tingginya minat guru terhadap studi lanjut setelah memperoleh informasi yang memadai. Untuk tahap berikutnya, perlu adanya pendampingan bagi guru Ketika melakukan pendaftaran. Upaya tersebut dapat dilakukan sebagai Upaya bahwa guru perlu mendapatkan pendidikan yang lebih baik sebagai bekal untuk memiliki kompetensi profesional di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah mendukung berjalannya kegiatan ini dengan baik. Sehingga tim abdimas dapat melaksanakan rangkaian pengabdian masyarakat dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. (2019). Kuliah Online Mahasiswa S2 Menjadi Terdepan Di Universitas Terbuka Pangkalpinang. *Prosiding Seminar Stiam*, 6(1), 16–22.
- Aunurrahman. (2025). Membangun Minat Guru di Kalimantan Barat untuk Studi Lanjut Pendidikan Tinggi Aunurrahman. *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 321–330.
- Dewantara, J. A., Rustiyarso, R., & Afandi, A. (2022). Survei Minat Dan Motivasi Guru Ilmu-Ilmu Sosial

- Studi Lanjut Pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak. *Integralistik*, 33(2), 71–78. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v33i2.36596>
- Hatip, A., Setiawan, W., Huda, N., Haerussaleh, & Martono, B. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi pedagogik Guru SMP Asa Cendekia. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 65–70.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483>
- Nurfaisal, Marwa, Awal, R., Yustiti, Alhalis, & Muliardi. (2023). Sosialisasi Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Studi Lanjut. *Harmoni Masyarakat*, 1(1), 31–42.
- Salmaa Salsabilah, A., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Sanga, Dkk. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi, September*, 84–90.
- Setiawan, W., Hartati, S. J., & Legowati, E. (2021). Pengabdian Masyarakat Bagi Relawan Sampah Di Desa Kemantren. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 7–14.
- Sudirman. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, April, 60–76.